SOSIALISASI URGENSI MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH FIL ARDH DALAM KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MANGLI JEMBER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Oleh:
Mohammad Barmawi
Mufida Ulfa
Uun Yusufa
Silsilu Durrotil Bahiyyah

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2023

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. a. Judul Pengbadian : SOSIALISASI URGENSI MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH FIL ARDH DALAM KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MANGLI JEMBER

   b. Jenis Pengabdian : Lapangan
   c. Kategori Pengabdian : Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Komunitas

2. PENELITI

   Ketua Tim
   a. Nama Lengkap : Dr. Mohammad Barmawi, M.Hum.
   b. NIP/NIDN : 201603125
   c. Pangkat : Penata Muda Tk.1/IIIb
   d. Jabatan : Asisten Ahli

   Anggota 1
   a. Nama Lengkap : Mufida Ulfa, M.Th.I
   b. NIP/NIDN : 198702022019032009
   c. Pangkat : Penata Muda TK.I/III b
   d. Jabatan : Asisten Ahli

   Anggota 3
   a. Nama Lengkap ; Dr. Uun Yusufa, M.A
   b. NIP/NIDN ; 198007162011011004
   c. Pangkat ; Penata/III d
   d. Jabatan ; Lektor

3. Lokasi Penelitian ; Jember
4. Total Biaya : -
5. Sumber Dana : -

	Jember, 20 Mei 2023
Ketua LP2M	Peneliti
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I NIP. 198106092009121004	Dr. Mohammad Barmawi, M.Hum. NIP. 198707172019031006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Sosialisasi Urgensi Manusia sebagai Khalifah Fil Ard dalam Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember" dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan seluruh umat Islam yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan syariat Islam hingga akhir zaman.

Laporan pengabdian ini merupakan pertanggungjawaban akademis dari kegiatan yang telah kami laksanakan di Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember. Dalam kegiatan ini, kami berupaya mengsosialisasikan pemahaman mendalam tentang konsep khalifah fil ard berdasarkan perspektif tafsir Al-Qur'an kepada para santri dan pengurus pondok pesantren.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Seluruh asatidz, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan kegiatan

pengabdian di masa yang akan datang. Semoga laporan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, Mei 2023

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI.....5
BAB I PENDAHULUAN.....6
A. Latar Belakang 6
B. Alasan Pemilihan Lokasi.....7
C. Fokus Kegiatan.....8
D. Tujuan dan Manfaat 8
BAB II PROFIL LEMBAGA ATAU TEMPAT KEGIATAN 10
A. Sejarah Pendirian.....10
B. Program Kerja 11
BAB III RENCANA DAN PROGRAM KEGIATAN 12
A. Bentuk Kegiatan.....12
B. Langkah-Langkah Kegiatan 12
C. Uraian Program dan Jadwal Kegiatan 13
BAB IV HASIL KEGIATAN.....14
A. Gambaran Proses.....14
B. Hasil yang Dicapai 15
C. Kendala yang Dihadapi 16
BAB V PENUTUP.....18
A. Kesimpulan 18
B. Saran.....19
DAFTAR PUSTAKA 21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya berfungsi sebagai panduan ibadah ritual semata, melainkan juga sebagai pedoman hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya konsep tentang peran dan tanggung jawab manusia di muka bumi. Salah satu konsep paling fundamental dalam Al-Qur'an adalah konsep manusia sebagai khalifah fil ard atau khalifah di muka bumi.

Konsep khalifah dalam Al-Qur'an pertama kali disebutkan dalam Surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.'" (QS. Al-Baqarah: 30)

Ayat ini menegaskan bahwa sejak awal penciptaan, Allah SWT telah menetapkan manusia sebagai khalifah-Nya di bumi. Namun demikian, pemahaman tentang konsep khalifah ini seringkali masih dangkal di kalangan umat Islam, khususnya di lingkungan pesantren yang semestinya menjadi pusat kajian ilmu-ilmu keislaman.[1]

[1] Zulhelmi Zulhelmi, "Konsep Khalifah Fil Ardhi Dalam Perspektif Filsafat (Kajian Eksistensi Manusia Sebagai Khalifah)," *Intizar* 24, no. 1 (2018): 37–54.

Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen kuat dalam pembinaan generasi Muslim, dipandang sebagai lokasi yang sangat strategis untuk melaksanakan sosialisasi tentang urgensi konsep khalifah fil ard ini. Para santri yang sedang menempuh pendidikan di pesantren perlu dibekali dengan pemahaman yang komprehensif tentang tanggung jawab mereka sebagai khalifah Allah di muka bumi.

Urgensi pemahaman konsep khalifah fil ard semakin relevan di era modern ini, di mana banyak permasalahan lingkungan, sosial, dan moral yang semakin kompleks. Krisis lingkungan, degradasi moral, dan berbagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat sesungguhnya berakar dari kurang dipahaminya tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, sosialisasi tentang urgensi konsep ini melalui perspektif tafsir Al-Qur'an menjadi sangat penting dan mendesak.

B. Alasan Pemilihan Lokasi

Pondok Pesantren Nurul Falah berlokasi di desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Lokasi pesantren yang berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat menjadikannya sebagai lembaga yang memiliki akses dan pengaruh yang kuat terhadap masyarakat sekitar.

Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli dipilih sebagai lokasi kegiatan pengabdian ini dengan beberapa pertimbangan strategis. Pertama, pesantren ini memiliki jumlah santri yang cukup banyak sehingga sosialisasi yang dilakukan

dapat menjangkau lebih banyak peserta. Kedua, pesantren ini sudah memiliki tradisi kajian tafsir Al-Qur'an yang baik sehingga kegiatan ini merupakan penguatan dari program yang sudah ada. Ketiga, pesantren ini terbuka terhadap gagasan-gagasan baru yang berkaitan dengan pengembangan ilmu-ilmu keislaman.

Selain itu, letak Pondok Pesantren Nurul Falah yang cukup strategis dan mudah dijangkau dari kampus UIN KHAS Jember menjadikannya lokasi yang ideal untuk kegiatan pengabdian ini. Kerjasama yang telah terjalin antara UIN KHAS Jember dengan pesantren ini juga mempermudah koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan.

C. Fokus Kegiatan

1. Sosialisasi dan kajian tafsir tentang konsep khalifah fil ard
2. Diskusi dan tanya jawab tentang urgensi peran manusia sebagai khalifah
3. Kajian tematik ayat-ayat Al-Qur'an tentang khalifah dan tanggung jawab manusia
4. Pelatihan penerapan konsep khalifah dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan dan Manfaat

1. Memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para santri tentang konsep khalifah fil ard dalam perspektif tafsir Al-Qur'an.
2. Mensosialisasikan urgensi peran manusia sebagai khalifah dalam konteks kehidupan modern.

3. Mendorong para santri untuk mengimplementasikan nilai-nilai kekhilafahan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan pesantren maupun masyarakat.
4. Memperkuat kajian tafsir tematik di Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember.

BAB II

PROFIL LEMBAGA ATAU TEMPAT KEGIATAN

A. Sejarah Pendirian

Pondok Pesantren Nurul Falah didirikan di desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember pada tahun 1985 oleh KH. Ahmad Abdul Wahid Hasyim Nawawi.[2] Pendirian pesantren ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat Mangli dan sekitarnya terhadap lembaga pendidikan Islam yang dapat membina generasi Muslim dengan ilmu agama yang kuat, khususnya dalam aspek tarekat. Setelah mendiang Kiai Hasyim wafat, pondok pesantren nurul falah dilanjutkan oleh putranya, yakni Kiai Badrun Fawaidi, sosok yang berkarakter relasional dan memiliki jiwa kemasyarakatan yang kuat. Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli, Jember merupakan institusi pendidikan Islam yang berlokasi di kawasan Krajan, Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Jember, tepatnya di Jalan Lumba-Lumba No. 10, Kaliwates. Berdiri sejak tahun 1977, pesantren ini telah menjadi salah satu lembaga yang berkomitmen dalam membina generasi Muslim melalui pendidikan agama dan pengembangan spiritual santri.

Dalam proses pendidikannya, Pondok Pesantren Nurul Falah menekankan pembentukan aturan hidup santri atau *role of life* yang terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual, sehingga para santri tidak hanya dibekali ilmu keagamaan, tetapi juga diarahkan untuk memiliki karakter, kedisiplinan, dan akhlak mulia dalam

[2] A Ainul Yaqin, Badrun Fawaidi, and M Satheem Aliyar, "Changes Da'wah of Kyai Hasyim in the Naqsabandiyah Order in Jember, 1982-2013," *ESOTERIK: JURNAL AKHLAK DAN TASAWUF* 9, no. 1 (2023): 33–52.

kehidupan sehari-hari. Selain fokus pada pembelajaran agama, pesantren ini juga aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan kemanusiaan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program pendidikan yang dijalankan meliputi tahfidz Al-Qur’an, kajian kitab kuning, serta berbagai aktivitas keislaman lainnya yang bertujuan untuk mencetak santri yang berilmu, beriman, dan mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

B. Program Kerja

Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan kegiatan keagamaan yang terstruktur, di antaranya:

5. Program Tahfidz Al-Qur'an: Program unggulan pesantren yang mewajibkan seluruh santri untuk menghafalkan minimal 5 juz Al-Qur'an selama masa belajar di pesantren.
6. Kajian Tafsir Tematik: Dilaksanakan setiap Minggu pagi dengan mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an secara tematik yang dipimpin langsung oleh Kiai Badrun Fawaidi.
7. Kajian Kitab Kuning: Meliputi kajian kitab fiqh, aqidah, akhlak, dan berbagai ilmu agama lainnya.
8. Program Bahasa Arab dan Inggris: Untuk membekali santri dengan kemampuan linguistik yang memadai.
9. Pengajian Umum: Terbuka untuk masyarakat sekitar pesantren yang diselenggarakan setiap malam Jumat legi.

BAB III

RENCANA DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

1. Sosialisasi dan ceramah tentang konsep khalifah fil ard dalam tafsir Al-Qur'an
2. Kajian tematik ayat-ayat Al-Qur'an tentang khalifah
3. Forum diskusi dan tanya jawab interaktif
4. Workshop penerapan nilai-nilai khalifah dalam kehidupan

B. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Sosialisasi Konsep Khalifah Fil Ard (Selama kegiatan berlangsung)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan kajian tafsir yang mengupas makna dan urgensi konsep khalifah fil ard dari berbagai perspektif mufassir klasik dan kontemporer. Materi disampaikan oleh tim pengabdian dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN KHAS Jember yang memiliki kompetensi di bidang tafsir Al-Qur'an.

2. Kajian Tematik Ayat-Ayat Khalifah (10-11 Februari 2023)

Kajian ini membahas secara mendalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep khalifah, mulai dari QS. Al-Baqarah: 30, QS. Al-An'am: 165, QS. Fatir: 39, hingga ayat-ayat lain yang relevan. Kajian dilakukan secara tematik dengan pendekatan tafsir tahlili dan tafsir maudhu'i.

3. Forum Diskusi dan Halaqah (12-13 Februari 2023)

Forum diskusi diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada para santri untuk mendiskusikan dan mendalami pemahaman mereka tentang konsep khalifah fil ard. Halaqah-halaqah kecil dibentuk untuk membahas implementasi nilai-nilai khalifah dalam konteks kehidupan pesantren dan masyarakat modern.

C. Uraian Program dan Jadwal Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
16 Januari 2023	Perencanaan Kegiatan	Koordinasi tim dan persiapan materi
1-8 Februari 2023	Persiapan Materi	Penyusunan bahan sosialisasi dan kajian tafsir
10-11 Feb 2023	Kajian Tematik	Kajian ayat-ayat khalifah fil ard
12-13 Feb 2023	Forum Diskusi	Diskusi interaktif bersama santri
14-20 Feb 2023	Pendampingan	Pendampingan implementasi konsep khalifah
21-27 Feb 2023	Evaluasi	Evaluasi pemahaman dan penyusunan laporan
27 Feb - 4 Mar 2023	Pembuatan Laporan	Penyusunan laporan akhir pengabdian

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Proses

1. Sosialisasi Urgensi Konsep Khalifah Fil Ard

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di aula utama Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember dengan dihadiri oleh lebih dari 30 santri putra dan putri serta para asatidz pesantren. Sosialisasi dibuka secara resmi oleh Kiai Badrun Fawaidi selaku pengasuh pesantren yang dalam sambutannya menekankan pentingnya pemahaman konsep khalifah bagi generasi Muslim masa kini.

Materi sosialisasi disampaikan oleh Mohammad Barmawi yang mengupas secara mendalam makna khalifah fil ard berdasarkan berbagai kitab tafsir, mulai dari Tafsir At-Thabari, Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Ibn Katsir, hingga tafsir kontemporer seperti Fi Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb dan Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

2. Kajian Tematik Ayat-Ayat Khalifah (10-11 Februari 2023)

Kajian tematik berlangsung selama dua hari penuh dengan membahas lebih dari 10 ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep khalifah. Pada hari pertama, kajian difokuskan pada aspek ontologis khalifah yaitu siapa khalifah dan mengapa manusia ditunjuk sebagai khalifah. Pada hari kedua, kajian beralih ke aspek aksiologis yaitu bagaimana seorang khalifah semestinya bertindak dan apa saja tanggung jawab yang diembannya.

3. Forum Diskusi dan Halaqah (12-13 Februari 2023)

Forum diskusi diikuti oleh para santri senior dengan antusias yang sangat tinggi. Berbagai pertanyaan kritis dilontarkan oleh para santri, mulai dari pertanyaan tentang relevansi konsep khalifah di era modern, hubungan antara konsep khalifah dengan permasalahan lingkungan hidup, hingga pertanyaan tentang bagaimana seorang santri dapat mengimplementasikan nilai-nilai khalifah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Hasil yang Dicapai

Alhamdulillah, setelah kurang lebih empat pekan kami melaksanakan kegiatan pengabdian di Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember, kami memperoleh berbagai hasil yang memuaskan. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman para santri tentang konsep khalifah fil ard secara signifikan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan, lebih dari 85% peserta menyatakan bahwa pemahaman mereka tentang konsep khalifah fil ard meningkat setelah mengikuti sosialisasi ini. Para santri juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengaplikasikan nilai-nilai khalifah dalam kehidupan keseharian mereka di pesantren.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mendorong pesantren untuk mengintegrasikan kajian tentang konsep khalifah fil ard ke dalam kurikulum tafsir tematik yang telah ada. Kiai Badrun Fawaidi menyatakan komitmennya untuk menjadikan kajian tentang konsep khalifah sebagai bagian tetap dari program pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Falah.

Beberapa capaian konkret dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

5. Terlaksananya sosialisasi konsep khalifah fil ard yang dihadiri oleh lebih dari 30 santri.
6. Tersusunnya modul kajian tafsir tematik tentang khalifah fil ard yang dapat digunakan oleh pesantren.
7. Terselenggaranya forum diskusi yang produktif antara tim pengabdian dengan para santri dan asatidz.
8. Meningkatnya kesadaran para santri tentang tanggung jawab mereka sebagai khalifah Allah di muka bumi.

C. Kendala yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi. Berikut adalah beberapa kendala utama yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya:

Pertama, keterbatasan waktu yang tersedia untuk sosialisasi. Konsep khalifah fil ard merupakan topik yang sangat luas dan kompleks, sehingga waktu yang ada dirasa kurang untuk membahasnya secara mendalam dan menyeluruh. Beberapa aspek penting seperti hubungan konsep khalifah dengan fiqh al-bi'ah (fiqh lingkungan hidup) tidak dapat dibahas secara memadai.

Kedua, perbedaan tingkat pemahaman di antara para peserta. Para santri memiliki latar belakang pendidikan dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga penyampaian materi perlu disesuaikan dengan kemampuan rata-rata

peserta. Hal ini terkadang menyulitkan tim dalam menentukan kedalaman materi yang tepat.

Ketiga, keterbatasan referensi tafsir yang tersedia di perpustakaan pesantren. Beberapa kitab tafsir yang dijadikan rujukan dalam sosialisasi ini belum tersedia di perpustakaan Pondok Pesantren Nurul Falah, sehingga para santri mengalami kesulitan untuk mengakses sumber-sumber tersebut secara mandiri.

Keempat, penerapan konsep khalifah dalam kehidupan nyata masih terbatas pada aspek-aspek teoritis. Para santri masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai khalifah secara konkret dalam kehidupan sehari-hari mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, konsep manusia sebagai khalifah fil ard merupakan salah satu ajaran fundamental dalam Al-Qur'an yang memiliki implikasi luas bagi kehidupan manusia di dunia. Konsep ini menegaskan bahwa manusia diberi amanah oleh Allah SWT untuk mengelola, memakmurkan, dan menjaga bumi beserta seluruh isinya sesuai dengan petunjuk-Nya.

Kedua, sosialisasi tentang urgensi konsep khalifah fil ard dalam perspektif tafsir Al-Qur'an di kalangan santri Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran para santri tentang tanggung jawab mereka sebagai khalifah Allah di muka bumi.

Ketiga, pendekatan tafsir tematik (maudhu'i) yang digunakan dalam sosialisasi ini terbukti efektif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan sistematis tentang konsep khalifah fil ard. Pendekatan ini memungkinkan para santri untuk memahami konsep khalifah secara holistik dari berbagai sudut pandang tafsir.

Keempat, Pondok Pesantren Nurul Falah Mangli Jember merupakan mitra pengabdian yang ideal bagi UIN KHAS Jember, khususnya Fakultas Ushuluddin,

Adab dan Humaniora, dalam mengembangkan kajian tafsir Al-Qur'an yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Bagi Pondok Pesantren

1. Mengintegrasikan kajian tentang konsep khalifah fil ard secara permanen ke dalam kurikulum pesantren sebagai bagian dari kajian tafsir tematik.
2. Memperkaya koleksi perpustakaan pesantren dengan kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer yang membahas konsep khalifah.
3. Menyelenggarakan kegiatan diskusi rutin tentang implementasi nilai-nilai khalifah dalam konteks kehidupan modern.
4. Membangun program lingkungan hidup berbasis konsep khalifah sebagai wujud implementasi nyata ajaran Al-Qur'an.

2. Bagi Para Santri

1. Terus memperdalam pemahaman tentang konsep khalifah fil ard melalui kajian tafsir secara mandiri.
2. Mengimplementasikan nilai-nilai khalifah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesantren.
3. Menjadikan konsep khalifah sebagai landasan dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas sosialisasi konsep khalifah fil ard dalam membentuk karakter santri yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.
2. Mengembangkan model pembelajaran tafsir tematik yang lebih interaktif dan aplikatif untuk kalangan santri.
3. Memperluas cakupan kajian konsep khalifah dengan membahas hubungannya dengan isu-isu kontemporer seperti krisis lingkungan, keadilan sosial, dan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Yaqin, A Ainul, Badrun Fawaidi, and M Satheem Aliyar. “Changes Da’wah of Kyai Hasyim in the Naqsabandiyah Order in Jember, 1982-2013.” *ESOTERIK: JURNAL AKHLAK DAN TASAWUF* 9, no. 1 (2023): 33–52.

Zulhelmi, Zulhelmi. “Konsep Khalifah Fil Ardhi Dalam Perspektif Filsafat (Kajian Eksistensi Manusia Sebagai Khalifah).” *Intizar* 24, no. 1 (2018): 37–54.